

PUBLICATION MANUSCRIPT

**CORRELATION BETWEEN PEER GROUP ROLE WITH
INTERPERSONAL COMMUNICATION ON ADOLESCENTS
OF XI GRADE IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1
MARANGKAYU**

**HUBUNGAN ANTARA PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA
(*PEER GROUP*) DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA REMAJA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 MARANGKAYU**



DIAJUKAN OLEH :

HARIYANA

17.111024.11.0572

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PUBLICATION MANUSCRIPT

**Correlation between Peer Group Role with Interpersonal
Communication on Adolescents of XI Grade in State
Senior High School 1 Marangkayu**

**Hubungan antara Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)
dengan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Kelas XI
di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marangkayu**

Hariyana¹, Nunung Herlina²



Di Ajukan Oleh :

Hariyana

17.111024.11.0572

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya (*PeerGroup*)
dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja
Kelas XI di Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Marangkayu**

Bersamaan dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd
NIDN.8830940017

Peneliti



Hariyana
NIM.17111024110572

**Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN.1112118701

LEMBAR PENGESAHAN

**Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) dengan
Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Kelas XI
di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Marangkayu**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

Hariyana

17111024110572

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 08 Agustus 2018

Penguji I

Ns. Suwanto, M. Adm. Kes
NIP. 197103271996031001

Penguji II

Ns. Kartika Setia Purdani, M. Kep
NIDN. 1109108701

Penguji III

Dr. Hi. Nunung H. S. Kp., M. Pd
NIDN. 8830940017

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 keperawatan**

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan antara Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) dengan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 1 Marangkayu

Hariyana¹, Nunung Herlina²

INTISARI

Latar Belakang : Komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun melalui media. Komunikasi merupakan suatu bentuk pembicaraan yang dilakukan oleh seseorang terhadap teman ataupun guru dan dosen, tentang pembicaraan yang pada bentuk komunikasi verbal, tetapi dengan menggunakan ekspresi yang ditunjukkan kepada seseorang yang sedang berbicara komunikasi ini bisa dilakukan dengan verbal, melalui teknologi informasi dan lain-lain.

Tujuan : Untuk menjelaskan group peran rekan berkorelasi dengan komunikasi interpersonal siswa dari SMA Negeri 1 Marangkayu

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Marangkayu, dengan sampel 96 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi point biserial dan reliabilitas dengan Alpha Cronbach. Semua tes hasil menggunakan perangkat lunak computer.

Hasil penelitian : Dari hasil statistik chi square, ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelompok teman sebaya dengan komunikasi interpersonal siswa dari SMA Negeri 1 Marangkayu ($p = 0.05$) berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan chi square, ditemukan nilai ($p=0.00$)

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, SMA Negeri 1 Marangkayu

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation between Peer Group Role with Interpersonal Communication on Adolescents of XI Grade in State Senior High School 1 Marangkayu

Hariyana¹, Nunung Herlina²

ABSTRACT

Background : Interpersonal communication was a process of message delivery from communicator to communicant, directly or indirectly through media. Communication was a formed of conversation which was done by someone to friend or teacher and lecturer, about the conversation which in form of verbal communication, but by using expression which was showed to someone who was speaking, this communication could be done verbally, through information technology and etcetera.

The Purpose: To explain peer group role which correlated with students interpersonal communication of State Senior High School 1 Marangkayu.

The Research Method : This research design was cross sectional. Populations in this research were students in State Senior High School 1 Marangkayu, with samples 96 students. This research used stratified random sampling. Analysis in this research used validity test with correlation coefficient of point biseral and reliability with Alpha Cronbach. All result test used computer software.

The Result of the research : From research statistic of chi square, it was found that there was significant correlation between peer group with students interpersonal communication of State Senior High School 1 Marangkayu ($p = 0.05$) based on statistic research analysis used Chi Square it was found value ($p=0.00$)

Keywords : Interpersonal Communication, State Senior High School 1 Marangkayu

¹ Student of University Muhammadiyah of East Kalimantan

² Lecturer of Univesity Muhammadiyah of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Komunikasi berasal dari bahasa latin '*communis*' atau '*common*' dalam bahasa Inggris yang berarti *sama*. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, '*commonness*', Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagai informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering mempunyai makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. (Sanjaya Wina, 2012)

Sosiologi menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku, dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami. Fenomena komunikasi di pengaruhi pula oleh media yang digunakan, sehingga media kadang kala juga ikut mempengaruhi isi informasi dan penafsiran. (Bungin Burhan 2009)

Dari konsep di atas paling tidak dua hal yang memaknai komunikasi. Pertama, komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri, dengan demikian proses komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi di rancang dan di arahkan kepada pencapaian tujuan. Kedua, dalam proses komunikasi selamanya melibatkan tiga komponen penting, yakni sumber pesan, yaitu orang yang akan menyampaikan atau mengkomunikasikan sesuatu. (Sanjaya Wina, 2012)

Bagi sebagian siswa komunikasi interpersonal dapat dijadikan sarana untuk memulai hubungan pertemanan dengan siswa lainnya, mengenal guru yang akan membantu mereka dalam belajar, dan lebih mengenal situasi dan kondisi dari lingkungan sekolah. (Suranto, 2011)

Seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal di harapkan dapat membentuk hubungan dengan orang lain. Siswa melakukan komunikasi interpersonal dimungkinkan dapat membina hubungan baik dengan teman dan guru serta memperoleh informasi baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada dilingkungan baru serta mampu menyelesaikan tugas yang dihadapkan pada dirinya. (Rakhmat, 2008)

Salah satu tujuan utama dari komunikasi interpersonal ialah untuk menghindari konflik antar pribadi, individu dalam belajar untuk mengkomunikasikan perasaan-perasaan mereka secara jujur dan terbuka, mau mendengar dan memahami apa yang dikatakan orang lain, ikut serta dalam membuat keputusan. Jika hal itu tidak dapat ditempuh, maka masih ada alternatif lain yaitu keterampilan komunikasi yang merupakan pendekatan tingkah laku. (Hidayanto, 2008)

Perbedaan pandangan antar individu sering dapat menimbulkan konflik, namun dijamin, konflik tidak akan berkembang jika mereka saling terbuka dengan pandangan orang lain, yang terjadi justru sebaliknya, yaitu kesediaan mengawinkan pandangan-pandangan itu menjadi pandangan baru yang lebih lengkap, tetapi semua itu baru dapat tercapai jika terdapat komunikasi yang terbuka. (Hidayanto 2008)

Masa remaja merupakan suatu periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa serta merupakan waktu pematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang cepat pada anak laki-laki untuk mempersiapkan diri menjadi laki-laki dewasa dan pada anak perempuan untuk menjadi wanita dewasa. Masa remaja awal (usia 11-14 tahun), masa remaja pertengahan (usia 15 - 17 tahun), dan masa remaja akhir usia (18-20 tahun) (Wong , 2009).

Dari hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Marangkayu

dengan wawancara kepada 5 dari 10 siswa banyak diantara kelompok teman sebaya mereka yang menggunakan komunikasi yang kurang baik, misal : mereka mengikuti kata kata teman mereka yang kasar, ketika mereka marah mereka mengumpat dengan menyebutkan nama nama hewan (anjing, babi dll). walaupun mereka telah mengetahui bahwa komunikasi yang dilakukan itu tidak baik mereka tetap mengikuti cara komunikasi teman temannya.

Setelah mewawancarai 5 dari 10 orang siswa/i dan mewawancarai 5 dari 10 orang siswa/i yang tergabung dalam group (geng) mereka mengatakan bahwa mereka sering mengikuti dan meniru cara berkomunikasi teman-teman mereka,

mereka mengatakan jika tidak tergabung dalam group (geng) mereka merasa asing, tersingkir, dikucilkan dan tidak merasa percaya diri kepada mereka yang tergabung dalam group (geng),

Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kelompok teman sebaya sangatlah besar dalam perkembangan remaja, siswa/i yang tergabung dalam kelompok, mereka mengakui bahwa mereka banyak mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh kelompok mereka, termasuk dalam berkomunikasi.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas menunjukkan betapa pentingnya komunikasi interpersonal terhadap teman sebaya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara peran kelompok teman sebaya (peer group) dengan komunikasi interpersonal pada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Marangkayu.

Dengan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Hubungan antara peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dengan komunikasi interpersonal pada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Marangkayu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan "*cross*

sectional ";Di mana pengumpulan data variabel independen dan dependen dilaksanakan dalam waktu bersamaan pada satu waktu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu dengan memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner B peran teman sebaya dengan menggunakan skala Likert, uji validitas yang digunakan adalah rumus *pearson product moment* Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di SMA Negeri 1 Marangkayu dari 22 item terdapat 18 soal yang valid karena memiliki r hitung lebih dari r tabel. Kuesioner C komunikasi interpersonal menggunakan skala *Guttman* berjumlah 22 item, uji validitas yang digunakan adalah *koefisien korelasi point biserial* Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terdapat 21 soal yang valid.

Setelah dilakukan uji validitas dilanjutkan dengan uji reliabilitas dan diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel peran teman sebaya ($0,726 > 0,61$) variabel komunikasi interpersonal adalah ($0,636 > 0,361$), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel peran teman sebaya dengan komunikasi interpersonal memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Marangkayu jalan Batu Menetes kec. Marangkayu kabupaten kutai kartanegara. SMA N 1 Marangkayu merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kec.Marangkayu. Peneliti melakukan penelitian pada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Marangkayu

A. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi umur siswa SMA N 1 Marangkayu tahun 2018

| Umur | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|----------|------------------|----------------|
| 15 Tahun | 45 | 46.9% |
| 16 Tahun | Orang 48 | 50.0% |
| 17 Tahun | Orang 3 Orang | 3.1% |
| Jumlah | 96 | 100% |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 96 siswa remaja kelas XI di SMA N 1 Marangkayu, dilihat dari umur, sebagian besar siswa kelas XI di SMA N 1 Marangkayu berumur 16 tahun sebanyak 48 orang (50,0%).

B. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|----------|----------------|
| Laki-laki | 32 Orang | 33.3% |
| Perempuan | 64 Orang | 66.7% |
| Jumlah | 96 | 100% |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 96 siswa kelas XI SMA N 1 Marangkayu sebagian besar berjenis perempuan yaitu sebanyak 64 orang responden (66,7%).

1. Analisa Univariat

a. Analisa univariat berdasarkan Peran Teman Sebaya

Tabel 4.3 Distribusi Peran Kelompok Teman Sebaya dalam bermain, berinteraksi, bersosialisasi, dan komunikasi pada SMA N 1 Marangkayu

| Peran Teman | Jumlah Orang | Presentase (%) |
|-------------|--------------|----------------|
| Positif | 50 Orang | 52.1% |
| Negatif | 46 Orang | 47.9% |
| Jumlah | 96 Orang | 100% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 96 siswa kelas XI di SMA N 1 Marangkayu, siswa yang memiliki peran teman sebaya positif sebanyak 50 orang (52,1%) dan peran teman sebaya negatif sebanyak 46 orang (47,9%)

b. Analisa univariat berdasarkan Komunikasi Interpersonal

Tabel 4.4 Disribusi Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas XI SMA N 1 Marangkayu

| Komunikasi Interpersonal | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|--------------------------|----------------|----------------|
| Baik | 71 | 74.0% |
| Kurang Baik | Orang 25 | 26.0% |
| Jumlah | Orang 96 | 100% |

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 96 siswa kelas XI di SMA N 1 Marangkayu, siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik sebanyak 71 orang (74,0%) dan siswa yang memiliki komunikasi interpersonal kurang baik sebanyak 25 orang (26,0%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan antara kelompok peran teman sebaya (Peer Group) dengan komunikasi interpersonal pada remaja kelas XI di SMA N 1 Marangkayu

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Kelas XI di SMA N 1 Marangkayu

| Variabel | Komunikasi Interpersonal | | | | P Value | | |
|-------------|--------------------------|--------|-------------|------|---------|-------|------|
| | Baik | jumlah | Kurang Baik | | | | |
| Peran Teman | N | % | n | % | 0,00 | | |
| Positif | 45 | 46,9 | 5 | 5,2 | | | |
| Negatif | 26 | 27,1 | 20 | 20,8 | | | |
| Jumlah | 71 | 74,0 | 25 | 26,0 | 96 | 100,0 | 0,00 |

Sumber: Data Primer

Menurut tabel 4.5, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari 96 responden didapatkan siswa yang komunikasi interpersonal baik memiliki peran teman sebaya positif 45 orang (46,9%), siswa yang memiliki komunikasi kurang baik memiliki peran teman sebaya negatif 26 orang (27,1%).

Berdasarkan hasil Tabel uji analisis statistik dengan *chi square* nilai p value 0,000 yang artinya P value < 0,005 maka H_0 ditolak dan H_a di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel peran teman sebaya dengan komunikasi

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna dari peran kelompok teman sebaya dengan komunikasi interpersonal, dikarenakan peran teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap komunikasi interpersonal pada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Marangkayu.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan rumusan penelitian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan dari masalah penelitian sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur bahwa mayoritas responden berusia 15 tahun dengan jumlah 45 orang (46.9%), Jumlah responden yang berumur 16 tahun berjumlah 48 orang (50.0%), jumlah responden berusia 17 tahun 3 Orang (3.1%).
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 64 orang (66.9%), dan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 32 orang (33.3%)
3. Karakteristik responden berdasarkan peran teman sebaya positif dengan jumlah 50 responden (52.1%), dan jumlah peran teman negatif dengan jumlah 46 orang (47,9%).
4. Karakteristik responden berdasarkan komunikasi interpersonal baik dengan jumlah 71 responden (74,0)

dan komunikasi interpersonal kurang baik dengan jumlah 25 responden (26,0%).

5. Didapatkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dengan komunikasi interpersonal pada siswa di SMA Negeri 1 Marangkayu, hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0.000 sedangkan nilai $\alpha = 5\%$, jika dibandingkan p value < nilai $\alpha / (0.000 < 0.05)$ H_0 gagal diterima dan H_a gagal ditolak.

Dalam penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam penelitian hubungan antara peran kelompok teman sebaya (Peer Group) dengan komunikasi interpersonal pada remaja kelas XI di SMA N 1 Marangkayu.

1. Untuk SMA Negeri 1 Marangkayu : peneliti dan guru maupun pembimbing konseling disekolah bekerja sama untuk memberikan info terkait gaya bahasa atau cara berkomunikasi yang baik terhadap teman maupun orang tua.
2. Untuk siswa SMA Negeri 1 Marangkayu: perlunya mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat seperti mengaji, mengikuti bimbel, berolahraga dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan osis, berolahraga (voli, sepak bola, takraw, dll) agar para remaja dapat menghindari dan tidak mudah terpengaruh oleh teman-teman yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang lain yang mungkin berhubungan dengan variabel komunikasi interpersonal pada remaja, seperti agama dan psikososial.

DAFTAR PUSTAKA

Adler , Ronald B., dan J.M. Elmhurst .2009.*Communication at Working Seventh Edition , Principels for Bussines and The Priffeslors* , New York: McGrow Hill

- Agus Riyanto (2011). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta : EGC
- Ahmad, A., & Mubiar, A (2010). Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Pustaka Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Bandung: Refika Aditama.
- Alimul Hidayat, Azis. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- _____ (2011). Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Amie Ristianti, 2008. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Pusaka 1 Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Arikunto, S.(2010) Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi). Jakarta : Rinerka Cipta
- _____ (2011) Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi). Jakarta : Rinerka Cipta
- Azwar. (2003). Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Binurupa Aksara.
- Bimo,W. (2009). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- Burhan Bungin. 2009. Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat. Jakarta: Kencana
- Desmita. 2010. Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Devito. Joseph A. 2013. Komunikasi Antar Manusia. Pamulang–Tangerang Selatan. Karisma Publishing Group
- Dwi Nugroho Hidayanto (2008). Pengantar Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Effendy, Onong Uchjana, Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Grasindo. Rosdakarya
- Friedman, Marliyn M. (2008). Peran Dalam Keperawatan: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
- Gerungan. (2002). Psikologi Remaja Bandung: Refika Adi Utama.
- Ghufron, Muhammad Nur dan Risnawati, Rini. 2010. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Havinghursts (dalam slamet santoso). 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Horton, Paul B., dan Chester L.Hunt. 2009. Sosiologi Jilid 1 Edisi ke enam (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta. Penerbit Erlangga
- Kartono, Kartini, Patologi Sosial 1 Jilid 1, Rajawali Pers, Jakarta. 2009
- Kaur.J., Rana, S., R. 2009. Home Environment and Academit Achievement As Torrelates of Self Consept Among Adolscents. Departement of Education, S, India 3 (1), 13–17
- Laursen. 2005. Bimbingan dan konseling (studi dan karir). Yogyakarta: Andi Offset
- Lilywery, 1997. Komunikasi antar Pribadi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mappiare. (2007). Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional.
- Miller, G. R dan Steinberg M.1975. *Between People a New Analisyis of Interpersonal Comunnication*. Chicago: Science Research Associates.
- Nursalam (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo,S. (2010). Metodolgi Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta
- _____ (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta
- Piaget dan Sullivan. *Teori Perkembangan Kognitif*. Dalam Santrock 2007. Metode Perkembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pearson, Judy C. 2011. Human Communication. New York : Aptara
- Rakhmat,Jalaluddin. 2008. Psikologi Komunikasi. PT. Reamaja Rosdakarya

Robbins Stephen P. 2003. Perilaku Organisasi Jilid 2. Jakarta: Indeks Persada

_____ (2006). Perilaku Organisasi. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Santoso, Slamet 2010. Teori-Teori Psikologi Sosial. Bandung. Refika Aditama

Santrock. J. W. (2007). Remaja Edisi Jilid 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada

_____ (2007). Remaja Remaja: Erlangga

Sarwono (2005). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Wiryanto. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi .Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia

Suekanto, S., (2011). Sosiologi Suatu Pengantar: Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta. Graha Ilmu

Sugiyono (2010). Statistika Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta

Vembriarto, (2007) Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Gramedia

Wina Sanjaya. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta. Prenada Group

Wong, D, L., Eaton, M.H., Wilson, D., Winkelestein, M.L., Schwartz P., 2009 Buku Ajar Keperawatan. Pediatrick. Jakarta: EGC

Wirayanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi* .Penerbit PT. Gramedia Sarana Indonesia. Jakarta

_____.2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerbit PT. Gramedia Sarana Indonesia. Jakarta

Wulan, D., S., N. (2007). Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen, Surakarta: Universitas Sebelas Maret